

BAB 4

METODE PENELITIAN

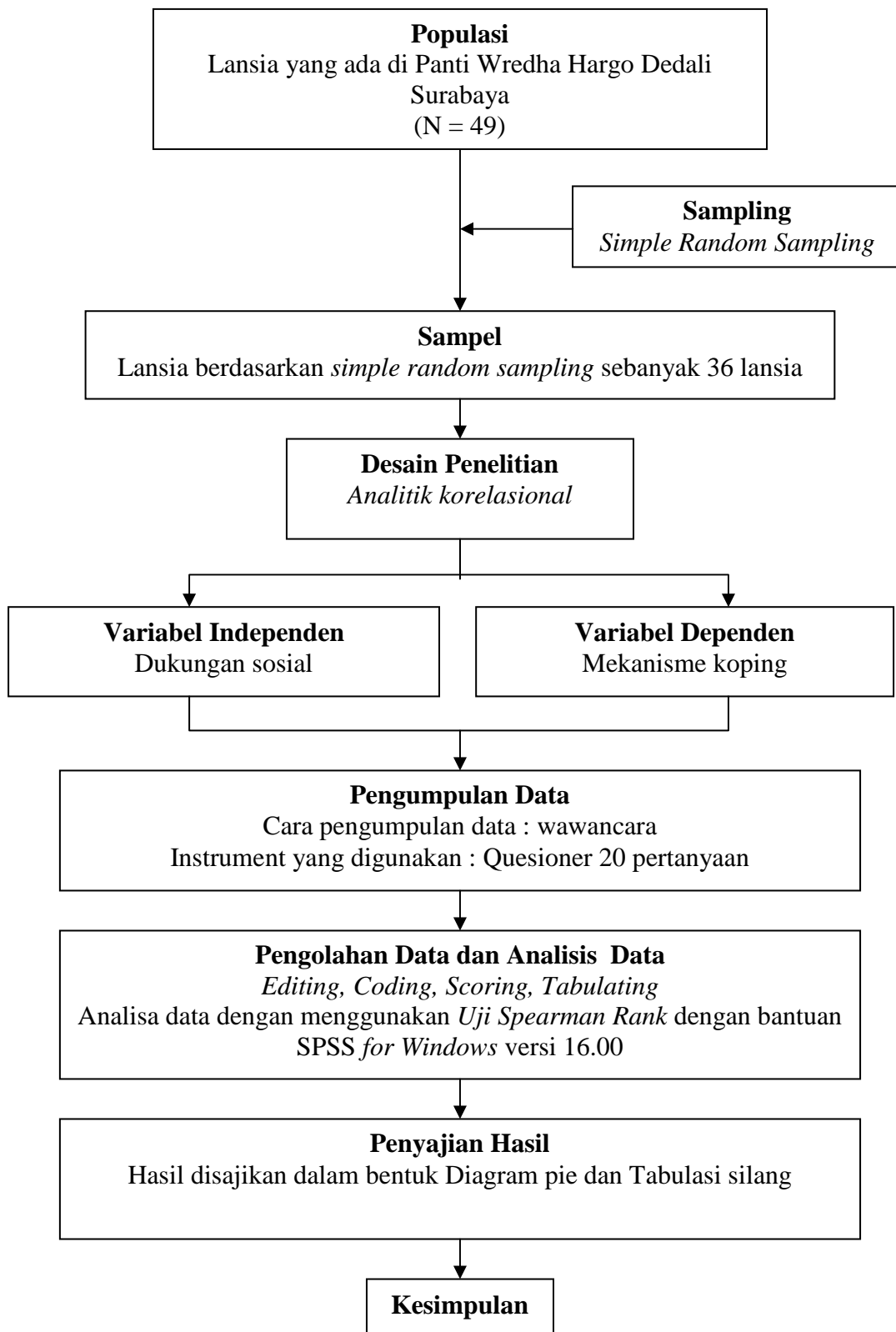
Pada Bab ini akan diuraikan desain penelitian, kerangka kerja, identifikasi variable, definisi operasional, desain sampling, pengumpulan data, etika penelitian dan keterbatasan

4.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu strategi untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan dan berperan sebagai pedoman atau penuntun penelitian pada seluruh proses penelitian (Nursalam, 2001). Berdasarkan tujuan penelitian desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah “*Analitik Korelasional*” dimana korelasi ini pada hakikatnya merupakan penelitian atau penelaah hubungan antara dua variabel pada suatu situasi atau sekelompok subjek (Notoatmojo, 2005) dengan pendekatan *Cross Sectional* artinya peneliti melihat hubungan antara gejala satu dengan gejala lain, atau variabel satu dengan variabel yang lain. Untuk mengetahui korelasi antara suatu variabel dengan variabel lain tersebut diusahakan dengan mengidentifikasi variabel yang ada pada suatu objek, kemudian diidentifikasi pula variabel lain yang ada pada objek yang sama (Notoatmodjo, 2005).

4.2 Kerangka Kerja

Merupakan langkah-langkah proses penelitian dari penentuan populasi sampai dengan penyajian penelitian. Dalam penelitian ini kerangka kerja digambarkan sebagai berikut :



Gambar 4.2 Kerangka Kerja Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Mekanisme Koping pada lansia di Panti Tresna Werdha Hargo Dedali Surabaya.

4.3 Populasi, Sampel, dan Sampling

4.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian adalah subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh lansia yang ada di Panti Tresna Werdha Hargo Dedali Surabaya yang berjumlah 49 orang.

4.3.2 Sampel

Sampel adalah sesuatu yang digunakan untuk menunjukkan sifat suatu kelompok yang lebih besar (A. Hidayat, 2010). Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian lansia sejumlah 36 lansia.

4.3.3 Teknik Sampling

Teknik Sampling merupakan suatu proses dalam menyeleksi sampel yang digunakan dalam penelitian dari populasi yang ada sehingga jumlah sampel akan mewakili dari keseluruhan populasi yang ada (Sugiono, 2009). Metode Pengambilan sampel dengan menggunakan *Probability sampling*. Sampel berupa *simple random sampling* yaitu pengambilan sampel secara acak.

Besar sampel yaitu sebagai berikut :

Besar sampel menurut A. Hidayat (2010). Bahwa jika besar populasi ≤ 100 , dengan menggunakan data kontinyu (populasi finit). Populasi lansia yang ada dipanti Tresna Werdha Hargo Dedali Surabaya yang berjumlah 49 orang. Maka jumlah sampel ditentukan dengan menggunakan rumus :

$$n = \frac{N Z_{1-\alpha/2}^2 \sigma^2}{(N - 1)d^2 + Z_{1-\alpha/2}^2 \sigma^2}$$

Keterangan :

N = besar sampel minimum

$Z_{1-\alpha/2}^2 \sigma^2$ = nilai distribusi normal baku (1,96)

σ^2 = harga varians dipopulasi (3^2)

d = kesalahan (absolut) yang dapat ditolerir (0,05)

Jika populasi lansia ≤ 100 maka :

$$n = \frac{49 \cdot 1,96^2 \cdot 3^2}{(49 - 1)0,5^2 + 1,96^2 \cdot 3^2}$$

$$n = \frac{49 \cdot 3,84 \cdot 9}{48 \cdot 0,25 + 3,84 \cdot 9}$$

$$n = \frac{1693,44}{12 + 34,56}$$

$$n = \frac{1693,44}{46,56}$$

n = 36 responden

Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah subyek yang memenuhi kriteria inklusi. Kriteria inklusi adalah karakteristik sampel yang dapat dimasukkan atau yang layak diteliti

Kriteria Inklusi dalam penelitian ini antara lain :

- a. Lansia yang bersedia untuk diteliti
- b. Lansia yang bisa berkomunikasi dengan baik
- c. Lansia yang berusia 60 tahun ke atas
- d. Lansia yang bisa membaca dan menulis
- e. Lansia yang berjenis kelamin perempuan
- f. Lansia yang tinggal di Panti Tresna Werdha Hargo Dedali Surabaya

Kriteria Eksklusi adalah karakteristik sampel yang tidak dimasukkan atau yang tidak layak untuk diteliti antara lain :

Lansia yang sedang sakit

4.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

4.4.1 Variabel Penelitian

Sudigdo Sastroasmoro mengemukakan bahwa variable merupakan karakteristik subjek penelitian yang berubah dari satu subjek ke subjek lainnya (A. Hidayat, 2007). Atau variabel adalah objek penelitian, apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Suharsimi Arikunto, 2006).

4.4.4.1 Independen

Variabel Independen adalah variabel yang nilainya menentukan variabel lain (Nursalam, 2003). Dalam penelitian ini yang merupakan variabel independen adalah Dukungan sosial

4.4.4.2 Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang nilainya ditentukan oleh variabel lain (Nursalam, 2003). Pada penelitian ini variabel dependennya adalah mekanisme coping lansia

4.4.2 Definisi operasional

Adalah variabel yang telah didefinisikan secara operasional, sebab setiap istilah (variabel) dapat diartikan secara berbeda-beda oleh orang lain. Dalam penelitian ini definisi operasionalnya adalah seperti dibawah ini :

Tabel 4.1 Definisi Operasional, Variabel Penelitian dan Skala Pengukuran

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala	Skor
1.	Independen : Dukungan sosial	Hubungan interpersonal dari orang terdekat untuk mengurangi cemas, memberikan cinta dan perasaan berbagi beban dengan menggunakan sumber-sumber internal maupun eksternal.	Indikator dukungan sosial yang terdiri dari : a. Dukungan instrumental : Bersifat nyata atau berbentuk materi yang bertujuan untuk meringankan beban bagi anggota keluarga yang membutuhkan. b. Dukungan informasional : dukungan yang dilakukan dengan memberikan informasi, nasehat dan petunjuk tentang cara pemecahan masalah. c. Dukungan penghargaan : meliputi menghargai, mendorong dan menyetujui terhadap suatu ide. d. Dukungan emosi : meliputi caring, empati, cinta, perhatian dan kepercayaan e. Dukungan integrasi sosial : meliputi lelucon, membicarakan minat, melakukan kegiatan yang mendatangkan kesenangan	Kuesioner	Ordinal	Sering : 2 Kadang : 1 Tidak pernah : 0 <ul style="list-style-type: none"> ▪ Dukungan baik Score 31-40 (Kode 1) ▪ Dukungan Sedang Score 21-30 (kode 2) ▪ Dukungan Kurang Score < 20 (kode 3)

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala	Skor
2.	Dependen : Mekanisme koping	Cara yang dilakukan oleh individu dalam menyelesaikan masalah, menyesuaikan diri dan ada keinginan yang akan dicapai serta respon terhadap situasi yang menjadi ancaman.	<ul style="list-style-type: none"> • Berfokus pada emosi • Berfokus pada masalah 	Kuesioner	Ordinal	Sering : 2 Kadang : 1 Tidak pernah : 0 ▪ Adaptif : > 21 (kode 1) ▪ Maladaptif : < 20 (kode 2)

4.5. Pengumpulan Data dan Analisa Data

4.5.1 Pengumpulan Data

1) Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengajukan ijin terlebih dahulu ke pada bagian Kepala panti Tresna Werdha Hargo Dedali Surabaya. Setelah mendapatkan ijin dari instansi yang terkait, kemudian melakukan pendekatan kepada responden. Peneliti menjelaskan tujuan penelitian dan menjamin kerahasiaan serta hak responden untuk menolak menjadi responden. Jika responden menolak, peneliti menjelaskan bahwa hal tersebut tidak beresiko terhadap responden, dan jika responden tetap menolak maka tidak perlu dipaksakan. Jika responden setuju maka diminta untuk menandatangani surat pernyataan persetujuan menjadi responden. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner yang diisi oleh responden. Sebelumnya peneliti menjelaskan terlebih dahulu mengenai cara pengisian kuesioner tersebut. Setelah kuesioner diisi, peneliti memeriksa kelengkapan data.

2) Instrumen Pengumpulan Data

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa kuesioner yang berisi sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Bentuk pertanyaan berupa pertanyaan terstruktur tertutup. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang disusun oleh peneliti dan sudah ada sesuai teori yang sudah baku, yang telah dilakukan oleh peneliti yang sebelumnya dan dimodifikasi oleh peneliti. Kuesioner yang disampaikan langsung kepada responden untuk mengetahui dukungan sosial dan mekanisme coping yang digunakan oleh lansia.

3) Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Panti Tresna Werdha Hargo Dedali Surabaya. Pertimbangan pengambilan lokasi penelitian di Panti tersebut karena dapat mewakili daerah yang lain, yaitu memiliki jumlah lansia yang banyak, sehingga memudahkan dalam mengumpulkan data. Pengumpulan data mulai tanggal 22 Februari – 22 Maret 2011.

4.5.2 Pengolahan Data dan Analisa Data

1) Pengolahan data dilakukan dengan cara sebagai berikut :

a) *Editing*

Yaitu koreksi data yang dilakukan untuk mengetahui kebenaran pengisian, kelengkapan jawaban dan konsistensi serta relevansi terhadap kuesioner.

b) *Coding*

Yaitu memudahkan dalam pengolahan data, maka setiap jawaban kuesioner yang telah disebarkan diberi kode. Kode yang diberikan terhadap jawaban-jawaban responden atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner penelitian ini berdasarkan dukungan sosial dibedakan menjadi 3 yaitu dukungan baik, dukungan sedang dan dukungan kurang. Masing-masing dukungan sosial ini diberi kode sebagai berikut : dukungan baik (kode 1), dukungan sedang (kode 2), dukungan kurang (kode 3). Sedangkan penilaian yang diajukan oleh peneliti terhadap responden dalam kuesioner Mekanisme koping dibedakan menjadi 2 yaitu adaptif dan maladaptif. Masing-masing jumlah penilaian diberi kode seperti berikut : adaptif (kode 1), maladaptif (kode 2)

c) *Scoring*

Lembar pertanyaan kuesioner dukungan sosial dan mekanisme koping yaitu dengan skor nilai sebagai berikut :

Sering : 2

Kadang : 1

Tidak pernah : 0

Dasar pemberian nilai data sesuai dengan skor yang telah ditentukan. Berdasarkan kuesioner yang telah disusun sebagai berikut :

- 1) Skoring pada tiap jawaban kuesioner pada dukungan sosial, masing-masing dijumlahkan dan hasil/score diklasifikasikan menjadi :

Bila Score 31-40 dari nilai maksimal : dukungan baik

Bila Score 21-30 dari nilai maksimal : dukungan sedang

Bila Score < 20 dari nilai maksimal : dukungan kurang

- 2) Skoring pada tiap jawaban kuesioner pada mekanisme koping, masing-masing dijumlahkan dan hasil/score diklasifikasikan menjadi :

Bila skor > 21 dari nilai maksimal : Adaptif

Bila skor < 20 dari nilai maksimal : Maladaptif

d) *Tabulasi*

Merupakan penyajian data dalam bentuk tabel yang terdiri dari beberapa baris dan beberapa kolom. Tabel digunakan untuk memaparkan sekaligus beberapa variabel hasil observasi, survei, atau penelitian sehingga data mudah dibaca dan di mengerti.

3) Analisa Data

Analisa data disini dimaksudkan untuk mengetahui apakah ada hubungan dukungan sosial dengan mekanisme koping pada lansia. Untuk mengetahui hubungan dan seberapa kuat hubungan tersebut, di uji dengan menggunakan uji statistik korelasi *spearman rho*. Digunakan untuk mencari hubungan atau untuk menguji signifikan dengan nilai kemaknaan $p < 0.05$ H_0 ditolak yang berarti ada hubungan dukungan sosial dengan mekanisme koping pada lansia. Untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan dependen dengan skala data dan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$ artinya jika hasil statistik menunjukkan $p < 0,05$ maka ada hubungan yang signifikan antara variabel dan derajat kemaknaan (koefisien) ada lima tingkat yaitu : jika 0,8-1 maka derajat hubungan sangat kuat, jika 0,4-0,599 maka derajat hubungan sedang, jika 0,2-0,399 maka hubungan rendah dan jika koefisien korelasi adalah 0,0-0,190 maka derajat hubungan antara variabel sangat rendah atau tidak ada hubungan antara dukungan sosial dengan mekanisme koping pada lansia.

4.6 Etika Penelitian

Penelitian ini menggunakan mahasiswa sebagai subyek. Peneliti mendapat rekomendasi dari Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan UM Surabaya dan permintaan ijin ke Rektor Universitas Muhammadiyah Surabaya untuk mendapat persetujuan, setelah mendapat persetujuan barulah melakukan penelitian dengan menekankan etika yang meliputi :

4.6.1 *Informed Concert* (lembar persetujuan)

Lembar persetujuan diberikan kepada responden yang akan diteliti, yang memenuhi kriteria dan disertai judul penelitian dan manfaat penelitian, bila subyek menolak maka peneliti tidak boleh memaksa dan tetap menghormati hak-hak subjek.

4.6.2 *Anonymity* (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan peneliti tidak akan mencantumkan nama responden cukup diberi kode tertentu pada masing-masing lembar tersebut.

4.6.3 *Confidentiality* (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi responden dijamin peneliti.

4.7 Keterbatasan

Keterbatasan adalah bagian riset keperawatan yang menjelaskan keterbatasan dalam penulisan riset dalam setiap penelitian pasti ada kelemahan-kelemahan yang ada, kelemahan tersebut ditulis dalam keterbatasan (A. Hidayat, 2003: 41).

4.7.1 Alat ukur / Instrumen

Instrumen pengumpulan data sudah diuji oleh peneliti yang sebelumnya dan dimodifikasi oleh peneliti, karena itu validitas dan reliabilitasnya masih perlu diujicobakan

4.7.2 Peneliti

Karena keterbatasan kemampuan peneliti, maka dalam penyimpulan dan analisa data masih mengalami kekurangan.